

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelabuhan merupakan sebuah sarana infrastruktur transportasi laut yang mempunyai peran sangat penting yang sengaja dibangun dengan memperhitungkan batas-batas tertentu sebagai tempat berlabuhnya sebuah kapal, tempat sandar, naik atau turunnya penumpang dan proses kegiatan bongkar muat yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Perkembangan pelabuhan sangat berpengaruh pada pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian dan pembangunan nasional karena merupakan bagian dari mata rantai dari sistem transportasi dan logistik. Semakin banyak aktivitas perdagangan di pelabuhan maka akan semakin besar dan berkembang pelabuhan tersebut.

Indonesia adalah negara yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan perairan sehingga Indonesia dikenal sebagai negara maritim. Oleh sebab itu, sarana transportasi laut mempunyai peranan sangat penting untuk menghubungkan pulau-pulau yang tersebar di seluruh Indonesia. Transportasi laut adalah sebuah alat transportasi yang lazim beroperasi di lautan. Salah satu transportasi laut adalah angkutan laut yang berupa kapal. Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut. Angkutan kapal laut merupakan usaha perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang penyedia jasa angkutan laut. Jasa angkutan laut meliputi jasa angkutan penumpang dan muatan barang maupun keagenan kapal. Jasa angkutan laut tersebut dapat memudahkan dalam mendistribusikan barang yang tidak terbatas di lain tempat dan dapat mempermudah dalam perpindahan manusia antar pulau sehingga membantu kelangsungan kehidupan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Pelabuhan Tanjung Wangi dituntut untuk menyediakan fasilitas dan pelayanan untuk kapal yang berkunjung. Pelayanan tersebut yakni, pelayanan untuk kapal dan pelayanan untuk barang. Salah satu pelayanan untuk kapal adalah pelayanan jasa pemanduan kapal, yaitu kegiatan Pandu dalam membantu Nakhoda kapal, agar dapat melaksanakan navigasi keselamatan dengan memberikan informasi tentang keadaan perairan setempat yang terpenting untuk keselamatan kapal, penumpang dan muatannya sewaktu memasuki alur pelayaran menuju dermaga. Sedangkan untuk pelayanan barang itu sendiri adalah seperti lapangan, gudang-gudang dan alat-alat untuk kegiatan bongkar muat barang tersebut.

Pandu dan pelayaran Nampak seperti dua kata yang tidak bisa dipisahkan seperti simbiosis mutualisme, keduanya saling membutuhkan satu sama lain. Secara umum petugas pandu adalah pelaut Nautis yang telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh pemerintah untuk melaksanakan tugas pemanduan. Bisa diartikan pemanduan adalah kegiatan Pandu dalam membantu, memberikan saran dan informasi kepada Nakhoda tentang perairan setempat yang penting agar navigasi pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan. Sedangkan penundaan kapal adalah bagian dari pemanduan kapal yang meliputi kegiatan mendorong, menarik atau menggandeng kapal yang berolah gerak, untuk bertambat ke atau untuk melepas dari dermaga, jembatan, *dolphin*, pelampung, kapal dan fasilitas tambat lainnya dengan menggunakan kapal tunda.

Pandu mempunyai peran penting dalam menciptakan keselamatan dan keamanan teruntuk kapal-kapal yang akan keluar masuk pelabuhan, sekaligus memperlancar distribusi logistik nasional. Untuk itu, para pandu harus terus mengembangkan keahliannya dan menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, kerja sama, kejujuran serta kondisi fisik yang prima dalam pelaksanaannya. Pelayanan jasa pemanduan merupakan ujung tombak dari keseluruhan rangkaian kegiatan awal dan akhir dari kapal berlabuh dan kapal berlayar. Dalam meningkatkan pelayanan pemanduan diperlukan

faktor sumber daya manusia kepanduan perlu mendapatkan perhatian dalam pembinaannya. Apabila dalam menjalankan tugas pemanduan berjalan dengan baik dan benar maka tentunya akan meningkatkan keselamatan dan keamanan pelayaran. Serta dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kelancaran arus kunjungan kapal di pelabuhan yang dapat mendorong pertumbuhan perekonomian.

Masalah kelancaran, keamanan, keselamatan dari kapal yang dipandu adalah hal yang utama dalam pelaksanaan pemanduan kapal karena akibat yang dapat ditimbulkan dari suatu kelalaian atas kegiatan pemanduan kapal dapat berpengaruh pada kelancaran lalu lintas kapal baik dalam pelabuhan, alur perairan ataupun lingkungan. Salah satu cara yang dilakukan untuk menjamin kepentingan keselamatan, keamanan berlayar serta kelancaran berlalu lintas di perairan maka diberlakukannya perairan wajib pandu agar navigasi pelayaran dapat dilaksanakan dengan aman, tertib dan lancar.

Dengan ini, maka penulis tertarik untuk mengetahui kegiatan penanganan pelayanan pemanduan pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Wangi untuk itu penulis memilih judul **“Pelayanan Pemanduan Terhadap Keselamatan Dan Keamanan Kapal Sesuai Standar Operasional Prosedur Di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Wangi”**.

## 1.2. RUMUSAN MASALAH

Mengingat terbatasnya waktu praktek darat (Prada) dan berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menyusun masalah observasi sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pelayanan pemanduan kapal di pelabuhan Tanjung Wangi?
2. Bagaimana proses penanganan *berthing* dan *unberthing* di pelabuhan Tanjung Wangi?
3. Bagaimana menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi ketika pelaksanaan di area pelabuhan Tanjung Wangi?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Pelayanan Pemanduan Terhadap Keselamatan Dan Keamanan Kapal Sesuai Standar Operasional Prosedur Di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Wangi”. Maka Penulisan Karya Tulis memiliki tujuan dan kegunaan.

#### 1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui prosedur pelayanan pemanduan kapal di pelabuhan Tanjung Wangi.
- b. Untuk mengetahui proses penanganan *berthing* dan *unberthing* di pelabuhan Tanjung Wangi
- c. Untuk mengetahui hal apasajakah yang menjadi hambatan-hambatan petugas Pandu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Wangi untuk menjamin keselamatan dan keamanan kapal.

#### 2. Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan ataupun penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh manfaat dan kegunaan yang diharapkan antara lain sebagai berikut :

##### a. Bagi Akademik

Bagi UNIMAR AMNI diharapkan karya tulis ini dapat menambah referensi untuk dibaca di perpustakaan Universitas Maritim AMNI Semarang

##### b. Bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Wangi

Diharapkan tulisan ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ini penulis menyusun menjadi 5 (lima) bab. Setiap bab diuraikan menjadi beberapa sub bab dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai hal pokok sumber latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka atau teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online dan berisikan gambaran umum objek penelitian atau riset (tempat observasi saat pelaksanaan prada di perusahaan gambaran umum objek pengamatan tentang PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Wangi).

##### **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisikan mengenai metodologi pengamatan data dalam hal jenis dan sumber data serta bagaimana cara untuk metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

#### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam bab ini berisikan tentang deskripsi objek pengamatan yaitu, hasil pembahasan atas rumusan masalah yang diambil penulis mengenai kegiatan yang dilakukan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Wangi pada saat pelayanan pemanduan untuk menjamin keselamatan dan keamanan kapal.

#### **BAB 5 PENUTUP**

Bab yang berisi tentang jawaban dari tujuan dan merupakan inti dari pembahasan pengamatan atau kesimpulan serta saran, ditujukan kepada perusahaan atau tempat pengambilan data.